

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Keterlibatan wanita pada penyelenggaraan program KRPL di Desa Banjarsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan terdiri dari kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Pada kegiatan perencanaan, laki-laki terlibat dalam hal persiapan, pembentukan kelompok, dan perencanaan kegiatan. Pada kegiatan pengorganisasian, perempuan terlibat dalam hal penggunaan anggaran, penyelenggaraan sesuai jadwal, pemberian pengarahan sesuai anggaran, dan pengalokasian rencana hasil. Pada kegiatan pelaksanaan, perempuan terlibat dalam hal pelaksanaan kegiatan penanaman, pembibitan, dan pemasaran. Pada kegiatan pengendalian, perempuan dan laki-laki sama-sama terlibat dalam hal pemahaman pentingnya diversifikasi pangan, perlunya pembinaan lebih lanjut, dan perlunya penyuluhan budidaya hortikultura. Artinya wanita tani memiliki keterlibatan yang tinggi dalam program KRPL di Desa Banjarsari.
2. Hasil analisis gender menunjukkan peran perempuan lebih banyak dalam program KRPL, terutama pada aspek akses (pemasaran), kontrol (budidaya pertanian dan perikanan), dan manfaat (pengetahuan dan teknologi serta hasil usaha dari budidaya). Sedangkan laki-laki lebih dominan pada aspek aktivitas (pra produksi dan produksi), akses (permodalan), dan kontrol (budidaya peternakan). Keduanya berperan yang sama pada aspek aktivitas (pasca produksi) dan akses (informasi dan teknologi).
3. Dalam hal peran PPL, dari kelima peran tersebut, peran penyuluh sebagai teknisi dan fasilitator yang paling baik yaitu sebesar 60 persen. Sedangkan peran penyuluh sebagai advisor, organisator dan agen pembaharu sebesar 50 persen. Dengan demikian peran penyuluh perlu ditingkatkan dalam hal cara membimbing di lapangan, cara membuatkan kelompok KRPL, dan cara member inovasi budidaya. Biasanya para penyuluh lebih sering mengajarkan

teknik budidaya dan mencari benih atau bibit untuk peserta yang mengikuti KRPL.

4. 7.2 Saran

1. Keterlibatan wanita tani yang tinggi dalam program KRPL diharapkan tidak mengganggu tugas-tugasnya dalam keluarga sebagai ibu rumah tangga.
2. Perlunya peningkatan peran wanita tani khususnya dalam aktivitas perencanaan dan pengawasan/pengendalian.
3. Perlunya peningkatan peran PPL khususnya sebagai advisor, organisator, dan agen pembaharu.

